Kunjungi Kabupaten Pasuruan, Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto Tegaskan Pemerintah Akan Ganti Rugi Sapi Mati Akibat PMK

Sabtu, 25 Juni 2022

Kepala BNPB, Letjen TNI Suharyanto, mengunjungi Kabupaten Pasuruan untuk memantau kondisi sapi perah yang terjangkit PMK dan melihat distribusi vaksinasi. Kunjungan ini dilakukan sebagai bentuk pemantauan penanganan PMK agar tidak menimbulkan kepanikan dan kelangkaan kebutuhan pokok. Suharyanto menekankan pentingnya vaksinasi dan meminta para peternak untuk berkoordinasi dengan Pemda dan tiga pilar jika melihat ternak yang bergejala PMK.

Pemerintah Pusat akan memberikan ganti rugi kepada peternak kecil yang hanya memiliki 1-3 sapi dan sangat bergantung pada ternak mereka. Untuk itu, Pemkab Pasuruan diminta untuk mendata sapi yang mati akibat PMK dan peternak kecil yang terdampak. Wabup Mujib Imron menyampaikan bahwa ribuan sapi perah yang terjangkit PMK sangat berpengaruh terhadap produksi susu. Produksi susu di Kabupaten Pasuruan anjlok hingga 100 ton per hari, padahal susu segar sangat dibutuhkan industri pengolahan susu.

Wabup Mujib Imron berharap Kabupaten Pasuruan dapat menjadi prioritas penanganan PMK dalam hal vaksinasi, bantuan obat-obatan, dan vitamin ternak karena 30 persen populasi sapi perah di Jatim berada di Kabupaten Pasuruan. Kunjungan Suharyanto menunjukkan komitmen pemerintah untuk membantu peternak yang terdampak PMK dan memastikan ketersediaan pangan bagi masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.